

Nama : Dera Lediana

Npm : 2413031032

Kelas : A

Mk : Evaluasi Pembelajaran Ekonomi (pertemuan 9)

RANCANGAN INSTRUMEN EVALUASI ASPEK KETERAMPILAN

A. Identitas

Kompenen	Keterangan
Mata Pelajaran	Ekonomi
Kelas / Semester	X/Ganjil
Materi	Koperasi
Keterampilan abad 21	Critical thinking (berpikir kritis)
Teknik penilain	Penilain kinerja & produk
Bentuk intrumen	Lembar kerja peserta didik (LKPD) + Rubik

B. Kopetensi keterampilan

Peserta didik mampu menganalisis permasalahan dalam koperasi serta menyajikan solusi yang logis dan sistematis

C. Indikator pencapai

1. Peserta didik mampu mengidentifikasi permasalahan yang terjadi pada koperasi.
2. Peserta didik mampu menganalisis penyebab timbulnya masalah tersebut.
3. Peserta didik mampu menyusun alternatif solusi yang tepat.
4. Peserta didik mampu mengevaluasi solusi yang diajukan

D. Deskripsi Tugas

Peserta didik diberikan studi kasus mengenai koperasi. Selanjutnya peserta didik diminta untuk:

1. Mengidentifikasi masalah yang terjadi dalam koperasi berdasarkan kasus.
2. Menganalisis penyebab permasalahan tersebut secara mendalam.
3. Menyusun minimal dua solusi yang realistis dan dapat diterapkan.
4. Menyajikan hasil analisis dalam bentuk laporan tertulis yang sistematis.

Studi Kasus:

Sebuah Koperasi Unit Desa (KUD) "Maju Bersama" mengalami kendala operasional. Anggota koperasi mulai banyak yang tidak aktif, partisipasi dalam Rapat Anggota Tahunan (RAT) sangat rendah, serta pengelolaan keuangan dirasa kurang transparan sehingga menimbulkan ketidakpercayaan dari anggota. Akibatnya, permodalan koperasi menipis dan pelayanan kepada anggota menjadi terbatas.

E. Teknik instrumen penilaian

Penilaian dilakukan melalui:

1. Observasi kinerja saat proses analisis.
2. Penilaian produk berupa laporan hasil analisis.
3. Penilaian proses berpikir kritis dalam memecahkan masalah Instrumen berupa lembar penilaian berbasis rubrik.

F. Rubik penilaian keterampilan

No	Aspek yang dinilai	Skor 4(sangat baik)	Skor 3 (baik)	Skor 2(cukup)	Skor 1(kurang)
1.	Mengidentifikasi masalah	Mengidentifikasi masalah dengan sangat tepat, lengkap,dan jelas	Mengidentifikasi masalah dengan tepat namun kurang, lengkap	Mengidentifikasi masalah namun kurang tepat/ samar	Tidak dapat mengidentifikasi masalah atau salah
2.	Analisis penyebab	Menganalisis penyebab dengan sangat logis, mendalam dan urut	Menganalisis penyebab dengan cukup logis namun kurang mendalami	Menganalisis penyebab namun kurang logis atau tidak runtut	Tidak menganalisis atau analisis tidak logis
3.	Arternatif solusi	Memberikan >2 solusi yang sangat relevan, dan kreatif, dan jelas.	Memberikan 2 solusi yang relevan namun kurang rinci.	Hanya memberikan 1 solusi atau solusi kurang relevan	Tidak memberikan solusi sama sekali
4.	Evalusi solusui	Mengevaluasi solusi dengan rasional dan argumentasi	Mengevaluasi solusi dengan cukup resional	Mengevaluasi solusi namun kurang mendalami	Tidak melakukan evaluasi solusi

G. Pedoman penskoran

Skor Maksimal : 16

Nilai Akhir = $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$

Kategori Penilaian:

- A. 86 – 100 = Sangat Baik (A)
- B. 76 – 85 = Baik (B)
- C. 66 – 75 = Cukup (C)
- D. 66 = Kurang (D)

H. Petunjuk Pelaksanaan

1. Guru menjelaskan kembali materi pokok mengenai koperasi.
2. Guru membagikan lembar studi kasus kepada peserta didik.
3. Peserta didik mengerjakan tugas analisis secara mandiri atau kelompok.
4. Guru melakukan observasi selama proses pengerjaan berlangsung.
5. Mengumpulkan hasil kerja dan menilai menggunakan rubrik yang telah disediakan.

I. Penutup

Instrumen ini dirancang untuk mengukur keterampilan peserta didik dalam menganalisis permasalahan koperasi. Penilaian mencakup aspek proses dan hasil, sehingga mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis sesuai dengan tuntutan keterampilan abad 21.